

Maksud dari Fitnah dari Nejd, Tanduk Setan

<"xml encoding="UTF-8">



Dalam kitab-kitab induk dan muktabar (diakui kesahihannya) Ahlusunnah, di antaranya adalah Shahih al-Bukhâri, terdapat riwayat yang dinukil dari Rasulullah Saw dimana sebagian ulama menafsirkannya dengan kemunculan kelompok .Wahabiyah

Dalam hadis yang perawinya adalah Abdullah bin Umar, putera khalifah kedua, Rasulullah Saw bersabda: "Ya Allah, jadikanlah daerah Syam itu penuh berkah bagi kami! Jadikanlah daerah ."!Yaman itu penuh berkah bagi kami

Beberapa orang sahabat beliau yang ketika itu hadir di sana berkata : "Ya Rasulallah, doakan pula daerah kami, Najd, agar dipenuhi berkah". Tetapi Rasulullah Saw tidak memperhatikan permohonan mereka. Setelah mereka memaksa beliau sampai tiga kali, maka Rasulullah Saw berkata bahwa tempat itu (Najd) merupakan pusat kerusuhan dan kekacauan, dan tanduk [setan akan muncul dari tempat itu].[1]

Para komentator (pensyarah) Shahih al-Bukhâri menafsirkan tanduk setan sebagai umat setan [dan para pengikut setan].[2]

Dalam hadis lainnya dalam kitab Shahih al-Bukhâri, Rasulullah Saw memberikan isyarah bahwa fitnah itu dimulai dari arah Timur (Masyriq). Dan ciri-ciri para penebar fitnah itu adalah bahwa mereka tekun membaca Al-Qur'an, tetapi pengaruh dan manfaat bacaan mereka itu hanya sampai di tenggorokan mereka saja (artinya bahwa bacaan Al-Qur'an mereka tidak membuat tingkah laku mereka itu baik). Ciri lainnya adalah: mereka biasa mencukur habis [rambut mereka].[3]

:Dengan memahami penjelasan di atas, maka perhatikanlah beberapa poin berikut ini

Riwayat di atas disebutkan dalam kitab hadis Ahlusunnah yang paling muktabar (diakui .1

keabsahannya), sementara di dalam kitab-kitab induk Syi'ah tidak ditemukan. Adapun yang disebutkan dalam kitab-kitab sekunder Syi'ah tercantum sebagai nukilan dari kitab Ahlusunnah.[4] Karena itu, tidak mungkin kaum Syi'ah dapat dituduh telah membuat-buat .riwayat semacam itu

Walaupun Najd bermakna dataran tinggi, tetapi mungkin saja berbagai daerah lainnya .2 memiliki ciri khusus tersebut. Apabila kata tersebut (Najd) digunakan secara mandiri dan tidak dibarengi dengan qarinah (tanda-tanda) lainnya (sehingga bermakna dataran tinggi secara umum), maka para ahli teks sejarah tidak merasa ragu sedikitpun bahwa kata Najd yang dimaksudkan di dalam riwayat adalah daerah Saudi Arabia yang saat ini mempunyai ibu kota bernama Riyadh. Dan kota Barideh dan 'Anizeh adalah dua kota yang merupakan pusat .gerakan Wahabiyah

Dalam sebagian riwayat, dijelaskan bahwa sumber fitnah ini berasal dari arah Timur dan .3 pada riwayat lainnya dari Najd. Jika kita mengamati peta dunia, akan kita temukan bahwa daerah Najd itu terletak tepat di sebelah Timur kota Madinah yang merupakan tempat tinggal .Rasulullah Saw

Menerapkan hadis tersebut kepada daerah Irak sama sekali tidak tepat. Karena Irak itu .4 terletak di sebelah utara kota Madinah, sekalipun agak condong ke arah timur. Dengan kata lain Irak itu terletak di sebelah Timur Laut (Syimal Syarqi, Northeast). Karena itu, merupakan .kekeliruan jika seseorang mengatakan bahwa Irak itu terletak di sebelah timur kota Madinah

Sebagian ciri-ciri khusus yang terdapat pada riwayat di atas, seperti penekanan atas suara .5 yang indah dalam membaca Al-Qur'an, tetapi tanpa tadabbur (merenungkan ayat dan maknanya), maka ciri ini memang terdapat pada kelompok Wahabiyah. Karena itu sebagian peneliti berpandangan bahwa fitnah yang disinggung pada riwayat di atas, tidak lain selain .fitnah dan kejahatan Wahabiyah

:Kesimpulan

Jawaban final kami atas pertanyaan Anda adalah: Sekalipun berdasarkan bukti-bukti dan tanda-tanda yang ada bahwa fitnah yang terdapat di dalam riwayat itu sesuai dengan kemunculan firqah Wahabiyah, akan tetapi kami tidak meyakininya secara pasti dan seratus persen bahwa fitnah itu adalah "Fitnah Wahabiyah". Karena bisa jadi riwayat itu berkaitan

.dengan fitnah yang saat ini belum muncul

.Shahih al-Bukhâri, jil. 2, hal. 23, Dar al-Fikr, Beirut .[1]

Ibnu Hajar al-Atsqalani, Mukaddimah Fathu al-Bâri, hal. 168, Dar al-Ma'rifah liththiba'ah .[2]
.wa al-nasyr, Beirut

Shahih al-Bukhâri, jil. 8, hal. 218. Rasulullah Saw bersabda: "Sekelompok manusia akan .[3]
keluar dari arah timur, mereka membaca Al-Qur'an tetapi bacaan mereka itu tidak melewati
. "tenggorokan mereka.....Dan ciri mereka adalah mencukup rambut

Muhaddis al-Nuri, Mustadrak al-Wasâ'il, juz 10, hal. 207, hadis 11867, muassasah Al al- .[4]
.Bait, Qum, 1408 H